

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif secara bahasa berarti penggambaran, pemerian atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan secara istilah penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistimatis dan akurat mengenai sifa-sifat populasi daerah tertentu (Dr.H.Abdullah K., 2018). Sementara itu, penelitian kualitatif adalah serangkaian penelitian dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan penjabaraan dari objek yang diteliti (Echdar, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Buleleng, Kabupaten Morowali. Waktu penelitian ini dilaksanakan 21 November 2022.

3.3 Data Dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang (SyafriZal helmi

situmorang, 2014). Sumber data adalah bagian dalam tahapan penelitian untuk mendapatkan data-data yang sesuai dan diperlukan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang di peroleh secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara bersama pemerintah desa yang terdiri dari: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa), masyarakat desa sebanyak 15 orang dan pihak perusahaan sebanyak 2 orang.
2. Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan perantara yang termuat dalam bentuk catatan. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dokumen, al-Qu'an, laporal, maupun arsip yang resmi diperoleh dari desa terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data menjadi tolak ukur dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian untuk menjawab masalah penelitian nantinya. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui penggunaan panca indera yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan (Bungin, 2015). Dalam konteks penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di desa buleleng, Kabupaten Morowali dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Wawancara (interview)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan terkait (Hardani, S.Pd., M.Si., dkk 2020).

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa pihak informan yang terkait. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

| No. | Nama | Keterangan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Alias lasangka | Kepala Desa |
| 2. | Muhammad Tufik | Sekretaris Desa |
| 3. | Darmin Iju | Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) |
| 4. | Kamarudin Panangi | Masyarakat |
| 5. | Abdul Jabar | Masyarakat |
| 6. | Barsi Zakaria | Masyarakat |
| 7. | Jamil | Masyarakat |
| 8. | Nur Hidayat | Masyarakat |

| | | |
|-----|------------------|-------------------------------|
| 9. | Aisyah | Masyarakat |
| 10. | Gafil | Mahasiswa |
| 11. | Muisi | Kepala Sekolah SDN 2 Buleleng |
| 12. | Nur Alfiani | Ketua Posyandu |
| 13. | Laesin | Imam desa |
| 14. | Arpan La Ata | Pengurus masjid |
| 15. | Nawartia, | Bendahara Perusahaan PT.TAS |
| 16. | Sukardin Panangi | Humas Perusahaan PT.TAS |
| 17. | Kasmin | Ketua CSR |
| 18. | Akamal | Wakil Ketua CSR |
| 19. | Anto | Sekretaris CSR |
| 20. | Rika | Bendahara CSR |

Dalam wawancara tentunya di perlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait, namun nantinya pertanyaan juga akan di kembangkan oleh peneliti ketika berada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang terdapat hubungannya dengan masalah penelitian sehingga diperoleh data penelitian melalui sumber yang telah ada sebelumnya (Samsu, 2017). Pada penelitian ini, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. menjabarkan ke dalam unit-unit memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat Kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, S.Pd., M.Si., 2020).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012), terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data, banyak informasi yang didapatkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan tersebut tidak seluruhnya digunakan. Oleh karena itu, penulis hanya menyaring informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan pelengkap dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk menjelaskan informasi-informasi penelitian. Selain itu, proses ini membantu mengefisienkan waktu dan tenaga dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Hasil dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kesimpulan. Akan tetapi, jika kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengecekan ulang, maka kesimpulan yang dikemukakan berifat kredibel.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses mengecek dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dijabarkan dan mudah dipahami. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi. Melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu, maka dapat diketahui sumber data valid atau tidak. Jika nara sumber memberikan data yang sama, maka

data tersebut dapat dikatakan kredibel/valid/benar. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber informan. Sumber data yang diuji diperoleh dari Aparatur Desa, Masyarakat Desa, dokumen-dokumen dan data informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga dapat mempengaruhi keabsahan data.